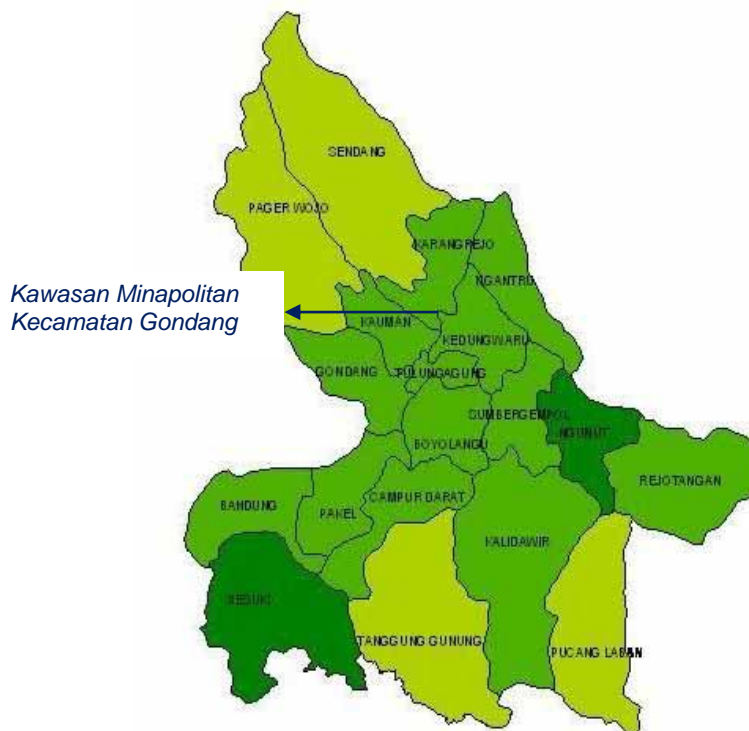


BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Umum Kawasan Minapolitan



Gambar 4.1.
Peta Kabupaten Tulungagung

Dalam periode beberapa tahun, laju pertumbuhan PDRB Subsektor Perikanan di Kabupaten Tulungagung menunjukkan tren positif. Peningkatan perekonomian subsektor perikanan ini tentu tidak bisa dilepaskan dari keberhasilan pembangunan perikanan budidaya.

Saat ini, Kabupaten Tulungagung menjelma sebagai salah satu sentra produksi budidaya air tawar di Provinsi Jawa Timur. Perikanan budidaya juga

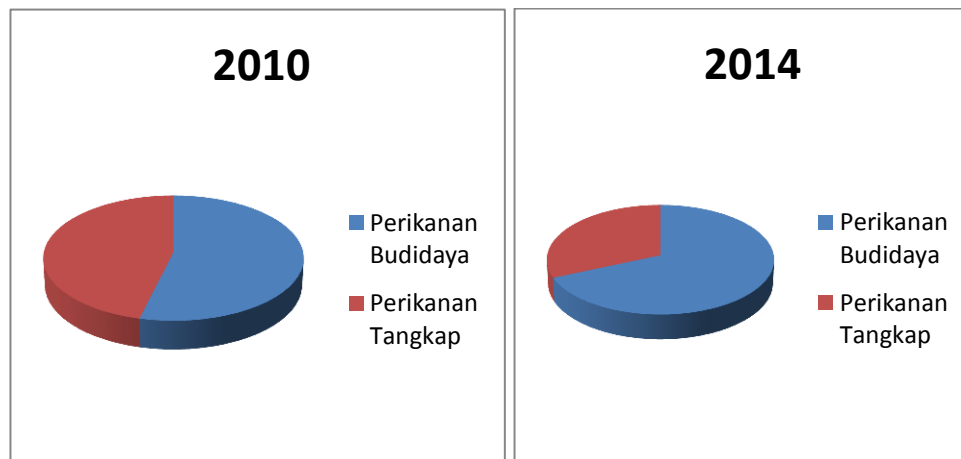
mampu menyerap sekitar 13 ribu tenaga kerja langsung dan memiliki *multiplier effect* yang luas dalam menggerakkan perekonomian masyarakat dan menekan tingkat jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Kinerja perikanan budidaya tersebut banyak dipengaruhi oleh pelaksanaan kebijakan pengembangan Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang. Sebagai kawasan minapolitan yang sudah ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Kecamatan Gondang diharapkan mampu menjadi kutub pertumbuhan wilayah yang tidak hanya meningkatkan perekonomian Kecamatan Gondang, tetapi juga mempercepat perkembangan perekonomian di sekitar kawasan termasuk kawasan *hinterland*-nya.

Karena itu, Pemerintah Kabupaten Tulungagung memberikan perhatian yang lebih untuk mensukseskan pengembangan Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang dengan mengarahkan berbagai kegiatan yang selaras dengan konsepsi minapolitan ke wilayah Kecamatan Gondang. Gambaran umum ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang relevan terhadap kinerja dan keragaan pembangunan di kawasan minapolitan sehingga yang semua itu pada akhirnya akan menjadi bahan evaluasi terhadap kinerja pembangunan Kawasan Minapolitan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat kelautan dan perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melakukan akselerasi pembangunan melalui pengendalian perikanan tangkap dan peningkatan produksi perikanan budidaya. Hal ini dapat dilihat dari pergeseran

struktur produksi ikan pada periode 2010-2014 yang semakin didominasi oleh subsektor perikanan budidaya.



Data diolah dari KKP (2014)

Gambar 4.2.
Diagram Perbandingan Hasil Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap

Dalam kurun 5 tahun terakhir, struktur produksi ikan di Indonesia semakin bergeser ke arah dominasi produksi perikanan budidaya. Pada tahun 2010, produksi perikanan budidaya memiliki kontribusi 53,83% terhadap produksi ikan Indonesia, sedangkan pada tahun 2015 kontribusi produksi perikanan budidaya mengalami Peningkatan produksi perikanan budidaya tersebut tidak terlepas dari besarnya potensi pengembangan perikanan budidaya di Indonesia dan keefektifan strategi peningkatan produksi perikanan budidaya yang dijalankan oleh pemerintah. Satu diantara strategi yang mendukung percepatan pembangunan perikanan budidaya adalah pengembangan kawasan minapolitan perikanan budidaya yang terintegrasi.

Sejalan dengan kebijakan pembangunan perikanan yang ditempuh KKP, Kabupaten Tulungagung sebagai salah satu sentra produksi perikanan budidaya di Jawa Timur juga menjalankan kebijakan pengembangan kawasan minapolitan. Bahkan, Pada tahun 2015, melalui Keputusan Nomor: 180/ KEP-DJPB/ 2014, Direktur Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) menetapkan 101 Lokasi Sentra Produksi Perikanan Budidaya pada Kawasan Minapolitan Terintegrasi, salah satunya adalah Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Sehubungan dengan hal-hal di atas, Kabupaten Tulungagung berkomitmen untuk menjadikan minapolitan sebagai konsepsi pembangunan daerah. Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran tentang keragaan pembangunan yang sudah dilaksanakan di kawasan minapolitan, Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP).

Desa Gondosuli merupakan sentra produksi perikanan budidaya utama di kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang. Rata-rata produksi ikan lele dari Desa Gondosuli mampu berkontribusi hingga sekitar 43% dari produksi ikan lele yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Pelaksanaan konsepsi minapolitan perikanan budidaya sebagai strategi pembangunan Kabupaten Tulungagung secara garis besar dibagi menjadi 2 (dua) basis pengembangan utama, yaitu kawasan inti minapolitan di Kecamatan Gondang dengan komoditas utama ikan lele dan kawasan *hinterland* atau

penyangga yang terdiri dari 3 kecamatan potensi perikanan yang memiliki keterkaitan erat dengan Kecamatan Gondang, yaitu :

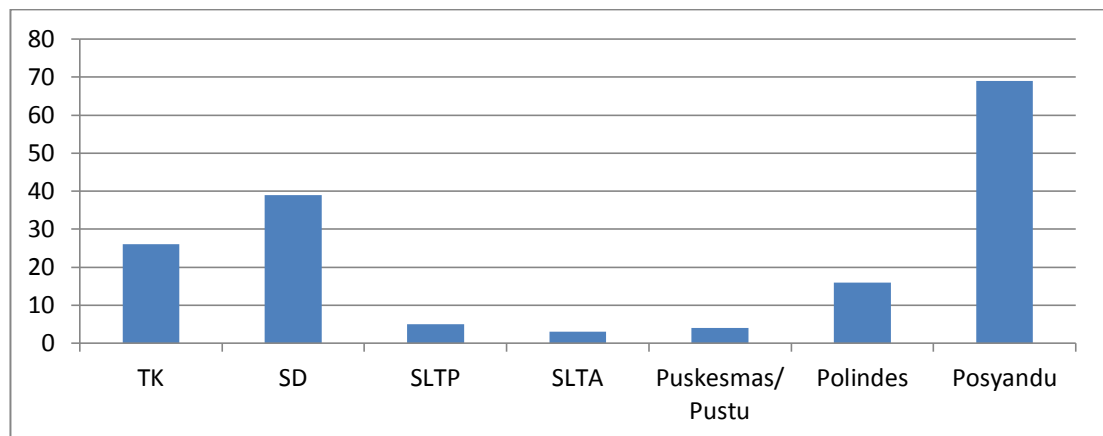
1. Kecamatan Boyolangu dengan komoditas utama ikan hias
2. Kecamatan Pakel dengan komoditas utama ikan lele
3. Kecamatan Campurdarat dengan komoditas utama ikan gurami

Kecamatan Gondang dipilih sebagai kawasan inti dalam pengembangan minapolitan Kabupaten Tulungagung karena wilayah ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki pusat budidaya ikan
2. Memiliki wilayah pengembangan di sekitar sentra budidaya ikan
3. Memiliki sentra produksi, pengolahan, dan pemasaran serta didukung kegiatan usaha lainnya
4. Memiliki potensi sarana dan prasarana pendukung aktivitas ekonomi
5. Memiliki potensi sumber daya manusia dan kelembagaan
6. Memiliki komoditas unggulan
7. Letak geografi yang strategis untuk strategi pengembangan produk

Secara geografis Kecamatan Gondang yang berada di sebelah barat Kabupaten Tulungagung ini memiliki luas wilayah sekitar 37,65 km² dan jumlah penduduk mencapai 56.584 jiwa yang tersebar di 20 desa. (BPS, 2014). Ditinjau dari keragaan jumlah penduduk yang didominasi oleh penduduk berusia muda/dewasa, potensi sumber daya manusia cukup prospektif dalam mendukung pembangunan Kecamatan Gondang.

Sebagian besar mata pencaharian penduduk setempat berada dalam sektor pertanian, namun seiring dengan berkembangnya tingkat pendidikan dan teknologi serta didukung ketersediaan sumber daya alam, subsektor perikanan budidaya mulai menjadi pilihan utama usaha darisebagian masyarakat untuk menjalankan roda perekonomian keluarganya dengan komoditas utama ikan konsumsi. Selain itu, peningkatan kapasitas sumberdaya manusia di Kecamatan Gondang juga didukung oleh ketersediaan fasilitas pendidikan dan kesehatan sebagaimana grafik di bawah:



Gambar 4.5.

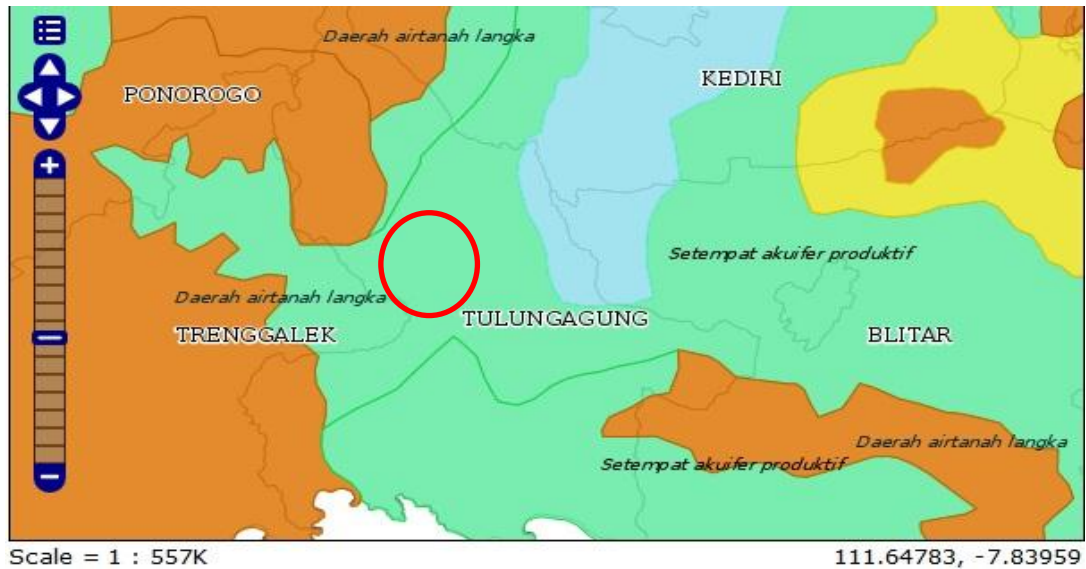
Bagan alur kelengkapan persyaratan administrasi Kawasan Minapolitan

Data diolah dari BPS (2014)

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah sangat ditentukan oleh kapasitas SDM. Hal ini membutuhkan dukungan dari sektor pendidikan dan kesehatan berupa ketersediaan fasilitas bagi masyarakat

Aktivitas perekonomian Kecamatan Gondang juga didukung denganKeberhasilan pengembangan Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang juga tidak terlepas dari ketersediaan air tanah yang berkualitas. Budidaya ikan di Kawasan Minapolitan menggunakan air pasok yang bersumber dari air tanah

karena itu produktifitas air tanah menjadi bagian dari pencapaian kinerja kawasan minapolitan.



Gambar 4.5.

Bagan alur kelengkapan persyaratan administrasi Kawasan Minapolitan

Sumber: ESDM(2015)

Kecamatan Gondang (lingkaran merah) memiliki karakteristik setempat akuifer produktif. Kondisi ini merupakan indikasi daerah produktifitas air tanah sedang dengan debit air sumur 1-5 liter/ detik.

B. Kondisi Subsektor Perikanan di Kawasan Minapolitan

1. Perikanan Budidaya

Luas lahan budidaya ikan di Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang sampai saat ini mencapai 284.203 m² dari total keseluruhan lahan potensi seluas 542.178 m². Lahan budidaya ikan tersebut dikelola oleh 470 rumah tangga perikanan/ RTP yang terdiri dari 403 RTP pembesaran ikan konsumsi, 57 RTP perbenihan ikan, dan 10 RTP budidaya ikan hias.

Komoditas utama ikan konsumsi yang dibudidayakan di Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang adalah ikan lele, namun sebagian masyarakat juga membudidayakan ikan gurami dan nila. Sedangkan pembenihan ikan dan budidaya ikan hias, masing-masing didominasi oleh pembenihan lele dan budidaya mas koki.

Luas lahan budidaya ikan di Desa Gondosuli sebagai sentra minapolitan di Kecamatan Gondang mencapai 73,22% dari keseluruhan lahan budidaya di Kecamatan Gondang. Luas lahan tersebut merupakan luas lahan untuk jenis kegiatan pembesaran ikan konsumsi, pembenihan, dan budidaya ikan hias

Untuk mempermudah koordinasi dan dalam rangka pengembangan usaha, para pembudidaya ikan di Kecamatan Gondang sudah tergabung dalam kelompok budidaya ikan (pokdakan). Adapun keragaan Pokdakan di Kecamatan Gondang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Data Pokdakan di Kawasan Minapolitan
Kecamatan Gondang

No.	Nama	Ketua	Lokasi	Jumlah Anggota (orang)
1	Lestari	H. Gatot S.	Ds. Gondosuli	13
2	Mina Jaya	Sumarjo	Ds. Gondosuli	33
3	Mekar Sari	Parsam	Ds. Gondosuli	22
4	Mina Baru	Juprianto	Ds. Gondosuli	20
5	Mina Lestari	Katimin	Ds. Gondosuli	17
6	Sumber Makmur	Supangat	Ds. Gondosuli	24
7	Mina Ngampel	Sigit S.	Ds. Gondosuli	14
8	Ageng Rahayu	Sugeng, ST	Ds. Gondosuli	9
9	Joyodiningrat Group	Slamet R.	Ds. Gondosuli	10
10	Maju Mulyo	Maryoto	Ds. Gondosuli	10
11	Banyu Urip	Moh. Andar	Ds. Sidomulyo	12

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung

a. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Selain dipasarkan kepada pedagang ikan segar, baik pedagang pengepul maupun pengecer, sebagian masyarakat Kecamatan Gondang juga melakukan pengolahan hasil perikanan. Berbagai produk olahan hasil perikanan tersebut antara lain: lele panggang, abon ikan, nugget ikan, bakso ikan, dan crispy ikan.

Lele panggang merupakan olahan sederhana yang cukup banyak diusahakan oleh masyarakat di Kecamatan Gondang, pengolahan lele

panggang ini berjumlah 37 unit dengan kebutuhan bahan baku sekitar 32,5 ton ikan lele segar/ bulan.

Langkah pengolahan ikan ditempuh untuk memberikan nilai tambah dari hasil produksi ikan yang ada dan memperluas manfaat yang diterima masyarakat dari pengembangan Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang. Saat ini, juga sudah terbentuk kelompok pengolah dan pemasar (Poklahsar) Mina Kusuma dengan produk utama lele panggang dan Poklahsar Berkah Lumintu dengan produk utama abon lele.

b. Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP)

Dalam rangka peningkatan kemampuan pembudidaya ikan di kawasan minapolitan, dua pokdakan telah ditetapkan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPSDMKP) sebagai pelaksana P2MKP, yaitu Pokdakan Mekar Sari di Kecamatan Gondang dan Pokdakan Tugu Mina Asri di Kecamatan Boyolangu (*hinterland*).

P2MKP Mekar Sari yang berada di kawasan inti minapolitan telah menyelenggarakan pelatihan secara mandiri bagi para anggota dan pembudidaya lainnya tentang berbagai teknologi dan inovasi budidaya ikan.:

c. Kegiatan Akademik dan Study Banding

Dengan semakin pesatnya perkembangan Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang sebagai sentra perikanan budidaya terintegrasi di Kabupaten Tulungagung, berbagai instansi, baik dari pemerintah maupun

swasta, menjadikan Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang sebagai lokasi kegiatan akademik dan study banding.

Daftar kegiatan akademik yang dilaksanakan di Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang oleh perguruan tinggi maupun sekolah menengah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2.

Daftar kegiatan akademik yang dilaksanakan di Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang oleh Akademisi

Instansi Pelaksana	Kegiatan Akademik	Waktu Pelaksanaan
Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang	Pra riset/ pra survey	2-16 Oktober 2014
Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk	Study komperatif	14 Desember 2014
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya Malang	Magang	27-31 Januari 2015
MAN 1 Tulungagung	Penelitian	1 April 2015
UPTD SMKN 1 Plosoklaten Kediri	Praktik kerja industri	2 Mei-20 Juli 2015
UPTD SMKN 1 Plosoklaten Kediri	Praktik kerja industri	6 April-6 Juli 2015

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung

Selain sebagai tempat pelaksanaan kegiatan akademik, Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang juga menjadi tujuan study banding. Kegiatan ini secara umum bertujuan untuk mengetahui proses usaha perikanan budidaya di Kecamatan Gondang, baik dari sisi teknis, manajerial, maupun kebijakan pemerintah dalam mendukung pengembangan ekonomi kawasan. Data study banding ke Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3.

Daftar kegiatan Study Banding yang dilaksanakan di Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang Oleh Instansi Pemerintahan

Instansi	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Bappeda Kab. Temanggung	Koordinasi minapolitan	30 Agustus 2012
Disnakkab Kab. Banyumas	Study banding	20 Maret 2013
Setda Kab. Sumba Barat	Magang budidaya ikan	April 2013
DKP Prov Lampung	Studi banding	4 Oktober 2013
Disnakkab Kab. Purbalingga	Kunjungan lapangan	8 Oktober 2013
Komisi B DPRD Kota Palangkaraya	Kunjungan kerja	17-20 Februari 2014
DKP Kab. Sidoarjo	Study lapangan	16 April 2014
Disnakkab Kab. Mojokerto	Kunjungan lapangan	24 September 2014
Bappeda Kab. Banjarnegara	Study banding	10 November 2014
Dinas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan Kab. Banjarnegara	Orientasi lapangan	26-29 Nov
Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kab. Garut	Studi banding	19-22 November 2014
Diasnakkab Kab. Bojonegoro	Studi banding	3 Desember 2014
Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kab. Banyumas	Studi banding	28 November 2014
DKP Kab. Pacitan	Studi banding	4 Desember 2014
Dinas Pertanian Kab. Tangerang	Studi banding	10 Desember 2014
Kelompok Tani 'Mawar' Kab. Malang	Studi banding	25 Januari 2015
Kecamatan Tapos-Depok	Studi banding	1-3 Mei 2015
Disnakkab Kab. Nganjuk	Studi lapang	27 Mei 2015
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan	Studi banding	10-12 eptember 2015

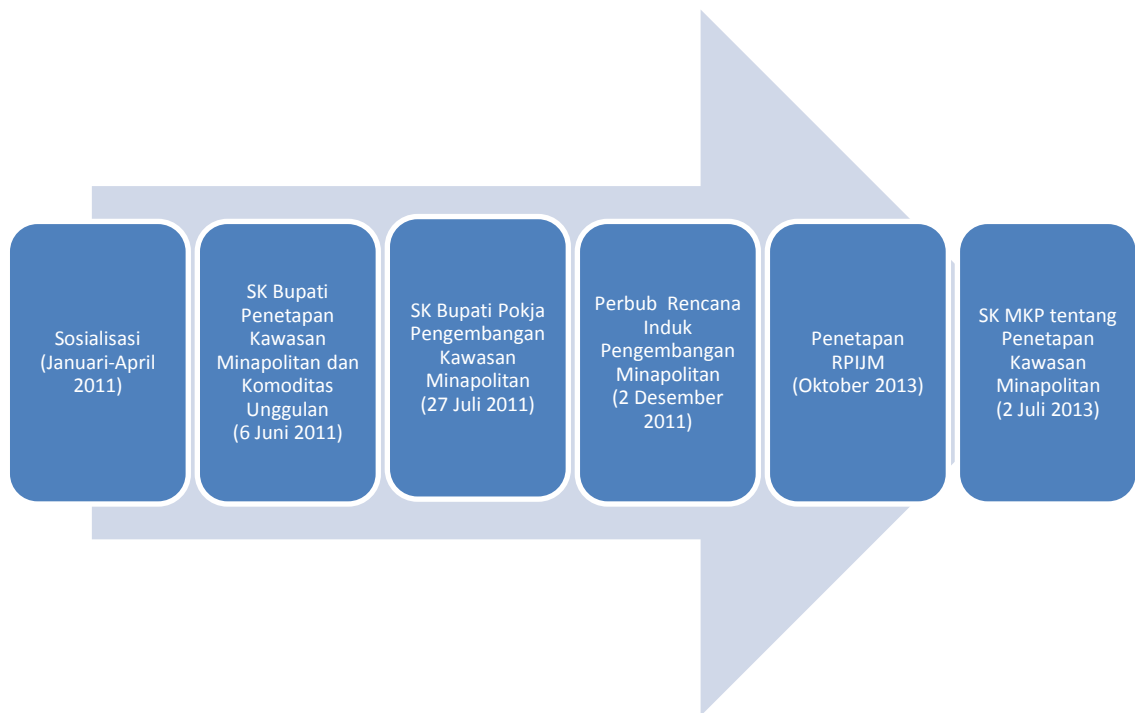
Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung

C. Kelengkapan PersyaratanAdministrasi

Selain memperhatikan persyaratan teknis, pengembangan Kawasan Minapolitan juga didukung kelengkapan persyaratan administrasi sebagai indikasi legalisasi kebijakan pengembangan dan dasar penetapan kawasan minapolitan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan. Kelengkapan persyaratan administrasi tersebut adalah:

- a. Rencana Induk (*Rencana Pengembangan*) Pengembangan Kawasan Minapolitan
- b. RPIJM/Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM) Kawasan Minapolitan
- c. SK Bupati penetapan kawasan dan komoditas unggulan

Pemenuhan kelengkapan persyaratan administrasi Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang sudah diinisiasi sejak 2011 dan ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan pada tahun 2013 sebagaimana kronologi dalam bagan alur berikut:



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung

Gambar 4.5.

Bagan alur kelengkapan persyaratan administrasi Kawasan Minapolitan

Dalam perkembangannya, setelah ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan sebagai Kawasan Minapolitan Perikanan Budidaya melalui Keputusan Nomor: 35/KEPMEN-KP/2013 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan, Pemerintah Kabupaten Tulungagung dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya menerbitkan beberapa produk hukum dalam pengembangan Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang sebagai berikut:

1. Keputusan Kepala Bappeda Kabupaten Tulungagung Nomor: 188/ 997/ 201/ 2013 tentang Tim Teknis Kabupaten dan tim Pokja Kecamatan pada Kegiatan

Pemberdayaan pokja dan Masyarakat di Kawasan Minapolitan Tahun Anggaran 2013.

2. Keputusan Bupati Tulungagung Nomor: 188.45/ 664/ 013/ 2013 tentang Penetapan Lokasi Penyangga (*Hinterland*) Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Tulungagung.
3. Keputusan Bupati Tulungagung Nomor: 188.45/ 148/ 013/ 2015 tentang Pengembangan Kawasan Agropolitan dan Minapolitan Kabupaten Tulungagung Tahun 2015.
4. Keputusan Kepala Bappeda Kabupaten Tulungagung Nomor: 188/ 202/ 201/ 2015 tentang Tim Pembina Kabupaten dan Tim Pembina Kecamatan Kegiatan Pendamping dan Penunjang Pengembangan Kawasan Agropolitan dan kawasan Minapolitan Tahun Anggaran 2015,
5. Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor: 01/ KEP-DJPB/ 2014 tentang Penetapan 103 Lokasi Sentra Produksi Perikanan Budidaya sebagai Kawasan Minapolitan Percontohan Tahun 2014.
6. Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor: 08/ KEP-DJPB/ 2014 tentang Pendampingan Teknologi oleh Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya di 115 Lokasi Sentra Produksi Perikanan Budidaya pada Kawasan Minapolitan/ Industrialisasi Percontohan Tahun 2014.
7. Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor: 180/ KEP-DJPB/ 2014 tentang Penetapan 101 Lokasi Sentra Produksi Perikanan Budidaya pada Kawasan Minapolitan Terintegrasi Tahun 2015.

8. Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor: 208/ KEP-DJPB/ 2014 tentang Pendampingan Teknologi oleh Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya di 101 Lokasi Sentra Produksi Perikanan Budidaya pada Kawasan Minapolitan Terintegrasi Tahun 2015.

Pokja Pengembangan Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. **Pengarah** : Bupati Tulungagung
2. **Ketua** : Sekretaris Daerah Kabupaten Tulungagung
3. **Sekretaris** : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
4. **Anggota** :
 1. Kepala Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura
 2. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
 3. Kepala Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan
 4. Kepala Dinas Peternakan
 5. Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan
 6. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Pengairan, dan Energi Sumber Daya Mineral
 7. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, Perumahan, dan Ciptakarya
 8. Kepala Badan Lingkungan Hidup

9. Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa
10. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
11. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM
12. Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olah Raga
13. Kepala Bagian Sumberdaya Alam, Setda
14. Kepala Bagian Perekonomian Setda

5. Tim Sekretariat :

Penanggung Jawab : Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan

Ketua : Kepala Bidang Perikanan Budidaya

Sekretaris : Kepala Seksi Perbenihan Ikan

Bidang Perencanaan : Suliyadi, A.Md.

Bidang

Pemberdayaan/

Pelaksanaan

Bidang Pelaporan : Mohamad Aziz Muslim, A.Md.

Bidang Monitoring : Arif Sujoko, S.Pi.

dan Evaluasi

D. Pokja Pengembangan Kawasan Minapolitan

Kebijakan pengembangan Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang yang bersifat lintas sektor, tidak hanya memerlukan infrastruktur kelembagaan

dalam bentuk pokja, tetapi juga memerlukan kelembagaan rapat koordinasi (rakor) khususnya untuk menyamakan persepsi dan arah pembangunan ke depan dan untuk meningkatkan efektivitas perencanaan dan evaluasi kegiatan terkait pengembangan kawasan minapolitan.

Pokja Pengembangan Kawasan Minapolitan juga telah menyelenggarakan rakor terpadu antara Pokja Tingkat Kabupaten, Pokja Tingkat Provinsi, dan Pokja Tingkat Pusat pada pertengahan tahun 2014. Rakor terpadu ini juga merupakan salah satu syarat dalam pelaksanaan pengembangan kawasan minapolitan.

Berbagai bentuk dukungan dan kegiatan yang telah dilakukan SKPD anggota Pokja dalam pembangunan kawasan minapolitan, baik kawasan inti maupun *hinterland*, dalam kurun 2012-2015 adalah sebagai berikut (daftar lebih rinci dapat dilihat dalam lampiran):

a. **Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, Perumahan dan Cipta Karya (PUBMPCK)**

Ketersediaan infrastruktur merupakan faktor penting dalam pengembangan Kawasan Minapolitan. Karena itu, Dinas PUBMPCK mengalokasikan berbagai kegiatan pendukung minapolitan di Kecamatan Gondang dan Campurdarat dalam bentuk:

1. Pembangunan jalan
2. Pembangunan tembok penahan badan jalan
3. Rehabilitasi jalan
4. Pembangunan jembatan

5. Rehabilitasi jembatan
6. Pemeliharaan jalan secara berkala
7. Pembangunan gorong-gorong

b. Dinas Pekerjaan Umum, Pengairan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUPESDM)

Sesuai dengan tugas fungsi instansinya, Dinas PUPESDM mendukung pengembangan kawasan minapolitan dengan melaksanakan beberapa kegiatan di Kecamatan Gondang, Boyolangu, dan Campurdarat dalam bentuk:

1. Perkuatan/ peningkatan tangkis saluran pembuangan
2. Pembangunan DAM
3. Peningkatan saluran pembuangan
4. Pembangunan/ peningkatan irigasi pertanian
5. Normalisasi saluran pembuangan
6. Pembuatan pintu pengatur banjir
7. Pembangunan pintu air
8. Pembangunan bok

c. Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP);'

Sebagai satuan kerja yang menjadi *leading sector* dalam pengembangan kawasan minapolitan. DKP melaksanakan berbagai kegiatan di kawasan minapolitan, yaitu:

1. Pembangunan gedung pertemuan kelompok

2. Bantuan alat uji kualitas air
3. Bantuan alat pencetak pakan
4. Pembangunan sarana dan prasarana (DAK)
5. Peningkatan intensitas budidaya ikan
6. Sertifikasi CPIB
7. Pelaksanaan PUMP PB dan P2HP
8. Pembuatan *Detail Design Engineering*
9. Pengendalian hama dan penyakit ikan
10. Sertifikasi Hak Atas Tanah Pembudidaya Ikan (Sehatkan)

d. Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan (BKPP)

BKPP memberikan dukungan terhadap kebijakan pengembangan Kawasan Minapolitan di Kecamatan Gondang dengan menyelenggarakan kegiatan:

1. Pemanfaatan pekarangan sebagai cadangan pangan keluarga
2. Lumbung pangan
3. Kawasan rumah pangan lestari
4. Karang kitri

e. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD)

Dukungan dari BPMPD terhadap kebijakan pengembangan Kawasan Minapolitan adalah dengan melaksanakan kegiatan di Kecamatan Gondang dan Kecamatan Boyolangu dalam bentuk:

1. Pengembangan sumber daya lokal berbasis kawasan

2. Program PKPKM

f. Badan Lingkungan Hidup (BLH)

BLH memberikan dukungan dengan mengalokasikan kegiatan pembuatan IPAL, pembuatan tempat pengolahan sampah terpadu, kegiatan pemantauan konservasi dan pengendalian lingkungan hidup, pembuatan fasilitas biogas, dan pembuatan sumur resapan. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan di wilayah Kecamatan Gondang.

g. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura (PTPH)

Dinas PTPH melakukan beberapa kegiatan di Kecamatan Gondang untuk mendukung pengembangan kawasan minapolitan. Jenis-jenis kegiatan yang dilaksanakan, antara lain:

1. Pembangunan jaringan irigasi tingkat usaha tani
2. Pembangunan jaringan irigasi air permukaan
3. Pembangunan jaringan irigasi air tanah
4. Pembuatan sumber air tanah dalam
5. Pembangunan jalan usaha tani
6. Pemberian bantuan pompa air
7. Pemberian bantuan alat dan mesin pertanian
8. Anti Poverty Program
9. Pembangunan sumur dalam

h. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag)

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Disperindag di Kecamatan Gondang untuk mendukung pengembangan kawasan minapolitan antara lain:

1. Penguatan ekonomi masyarakat di lingkungan industri hasil tembakau
2. Peningkatan ketrampilan industri
3. Pengembangan produk aneka olahan pangan berbahan baku lokal
4. Pembinaan pengembangan kualitas industri

i. Bagian Sumber Daya Alam (SDA) Sekretariat Daerah

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Bagian SDA dalam rangka mendukung kebijakan pengembangan kawasan minapolitan adalah optimalisasi kebijakan pengembangan kawasan minapolitan dan pelaksanaan studi banding.

j. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Pengembangan perekonomian kawasan akan mampu memberdayakan perekonomian masyarakat apabila ditopang dengan keberadaan koperasi. Karena itu, Dinas Koperasi UMKM memfasilitasi pendirian koperasi di kawasan minapolitan dan melanjutkannya dengan memberikan pembinaan. Di Desa Gondosuli yang menjadi sentra produksi dalam kawasan minapolitan telah berdiri KSU Sumber Makmur Sejahtera pada tahun 2007 dengan nomor badan hukum 188.2/BH/XVI.29/304/XII/2007. Koperasi ini diketuai oleh Muyono dan beranggotakan 43 orang.

E. Rencana dukungan pada tahun anggaran 2016

Untuk meningkatkan efektifitas dukungan lintas sektoral terhadap pelaksanaan pembangunan di Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang, sesuai dengan hasil Rakor Pokja Pengembangan Kawasan Minapolitan tanggal 11 Agustus 2015, rencana kegiatan di kawasan minapolitan dikelompokkan menjadi dua, yaitu Kelompok Kegiatan Utama dan Kelompok Kegiatan Pendukung. Pengelompokan kegiatan ini didasarkan pada keterkaitan dengan kawasan sentra produksi di Desa Gondosuli dan pemecahan masalah yang berkembang pada kawasan minapolitan.

Daftar rencana kegiatan yang diusulkan untuk Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Utama

Tabel 4.4.
Kegiatan Utama Tahun Anggaran 2016

Instansi	Kegiatan
Dinas Kelautan dan Perikanan	a. Revitalisasi Sistem Perbenihan b. Sistem Pengendalian Penyakit Ikan c. Denfarm Budidaya Lele d. Peningkatan konsumsi lele masyarakat Tulungagung
Badan Lingkungan Hidup	a. Penghijauan b. Sumur resapan c. Biopori
Dinas PU, Pengairan, dan ESDM	a. Perkuatan tangkis saluran pembuangan b. Rehabilitasi saluran irigasi
Dinas PU, Bina Marga, Perumahan, dan Cipta Karya	a. Pembangunan infrastruktur jalan b. Pembangunan instalasi air bersih
Dinas Koperasi UMKM	Pembentukan koperasi minapolitan
BPM dan Pemerintahan	Teknologi tepat guna pengolahan limbah budidaya ikan

Desa	
------	--

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung

2. Kegiatan Pendamping

Tabel 4.5.
Kegiatan Pendamping Tahun Anggaran 2016

Instansi	Kegiatan
Dinas Kelautan dan Perikanan	Rapat koordinasi pengembangan kawasan minapolitan (TP DJPB)
Bagian SDA	Optimalisasi kebijakan program minapolitan
Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> a. Rehabilitasi JIAP b. Pengadaan alat dan mesin pertanian c. Pengadaan pompa air untuk antisipasi kekeringan d. APP e. Pemberantasan hama tikus
BKPP	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemanfaatan pekarangan dengan konsep kawasan rumah pangan lestari b. Lumbung pangan c. Penguatan lembaga distribusi pangan d. Pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan
Disperindag	<ul style="list-style-type: none"> a. Program pengembangan IKM b. Program peningkatan kemampuan teknologi industri c. Program peningkatan kapasitas iptek industri

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung

F. Penerapan Sistem Produksi Perikanan Budidaya

1. Teknologi Budidaya yang Umum Digunakan

Budidaya ikan di kolam terpal menjadi pilihan utama bagi para pembudidaya ikan di Kecamatan Gondang. Penggunaan kolam terpal ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. Pengelolaanya relatif mudah karena tidak memerlukan persiapan lahan yang terlalu lama, hanya pembersihan terpal dan langsung bisa kembali diisi air.
2. Ikan yang dihasilkan tidak bau tanah.
3. Biaya yang dikeluarkan lebih murah daripada menggunakan kolam beton.

Dengan padat tebar ikan lele berkisar antara 200–300 ekor/m² dan penggunaan pakan buatan hingga 100% dari kebutuhan pakan budidaya, pembudidaya ikan di Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang melakukan kegiatan budidaya ikan pada tingkat teknologi intensif. Teknologi intensif memungkinkan pembudidaya ikan untuk memiliki produktifitas budidaya yang relatif tinggi sehingga diharapkan mampu memenuhi kebutuhan produksi ikan dan meningkatkan keuntungan usaha.

2. Pengenalan Inovasi Teknologi Budidaya

Untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya, DKP Kabupaten Tulungagung juga mengenalkan inovasi teknologi budidaya ikan kepada pembudidaya ikan di Kawasan Minapolitan, baik kawasan inti maupun *hinterland*. Pada tahun 2014, inovasi teknologi yang diintroduksikan ke masyarakat adalah teknologi budidaya lele dengan sistem *bioflock*.

Teknologi budidaya ikan lele dengan sistem *bioflock* merupakan teknologi budidaya dengan kepadatan 500-2000 ekor/ m². Teknologi ini

memproses limbah internal budidaya dengan menggunakan bantuan bakteri pengurai yang juga mampu membentuk *flock*. Teknologi ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan kebutuhan air dan pakan karena lebih efisien dalam dua hal tersebut dibanding dengan teknologi intensif yang konvensional.

Pengenalan inovasi teknologi budidaya ikan lele dengan sistem bioflock yang dilakukan pada tahun 2014 ini, selain mendapat pendampingan dari Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, juga mendapat pendampingan dari Ir. Suprpto, pakar teknologi *bioflock* dari Klinik Iptek Mina Bisnis (KIMBis) Pacitan. Pengenalan teknologi budidaya sistem *bioflock* dilakukan oleh DKP Kabupaten Tulungagung melalui dana Tugas Pembantuan dari DJPB dalam bentuk sosialisasi, bantuan kolam percontohan, dan temu lapang di lokasi kawasan minapolitan.

Pada tahun 2015, dengan memperhatikan permasalahan ketersediaan benih yang relatif masih kurang dibandingkan dengan kebutuhan benih ikan lele yang sangat besar, DKP Kabupaten Tulungagung melaksanakan percontohan pendederan ikan lele. Percontohan pendederan ini dilakukan di 42 lokasi penerima yang masih dalam Kawasan Minapolitan dan didampingi oleh Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar Sukabumi.

3. Penerapan CBIB dan CPIB

Untuk memenuhi jaminan mutu hasil perikanan, pembudidaya ikan di lokasi pengembangan Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang juga difasilitasi untuk sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB). Sampai tahun 2015, jumlah unit budidaya di Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang yang sudah bersertifikat CBIB adalah 7 unit sebagaimana daftar berikut:

Tabel 4.6.
Pembudidaya Bersertifikat CPIB

Nama	Kecamatan	Predikat
Katimin Farm	Gondang	Baik Sekali
Minah Farm	Gondang	Baik Sekali
Agus Sugianto	Gondang	Baik Sekali
Sumarjo Farm	Gondang	Baik
Parsam Farm	Gondang	Baik
Purnomo Farm	Gondang	Baik
Katam Farm	Gondang	Baik

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung

Sedangkan di kawasan *hinterland*, jumlah unit usaha budidaya yang sudah bersertifikat CBIB adalah sebanyak 9 unit dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Pembudidaya di Kawasan *Hinterland* yang Bersertifikat CPIB

Nama	Kecamatan	Predikat
Istiqomah Farm	Pakel	Cukup

Ridwan Farm	Campurdarat	Cukup
Surahman Farm	Campurdarat	Baik
Supartin Farm	Campurdarat	Baik
Saji Farm	Campurdarat	Cukup
Muryani Farm	Campurdarat	Baik
Yunarko Farm	Campurdarat	Baik
Didik Purwanto Farm	Campurdarat	Baik
Kabul Farm	Campurdarat	Cukup

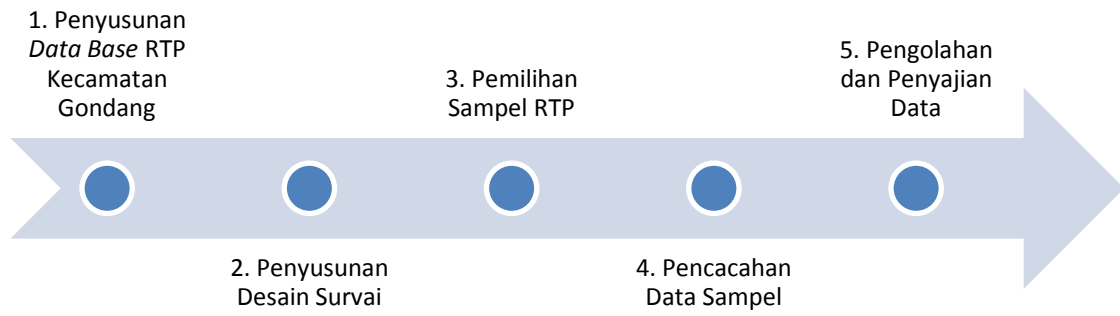
Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung

G. Pencapaian Target Produksi di Kawasan Minapolitan

1. Sistem Survei Statistik Perikanan Budidaya

Untuk mendapatkan data statistik produksi Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang yang valid dan reliabel, DKP Kabupaten Tulungagung menyelenggarakan *survey* produksi perikanan budidaya di Kecamatan Gondang. *Survey* ini merupakan bagian dari survei perikanan budidaya Kabupaten Tulungagung yang dilakukan setiap tiga bulan.

Dari waktu ke waktu, DKP Kabupaten Tulungagung melakukan perbaikan secara bertahap terhadap sistem survei statistik yang digunakan. Sistem terakhir yang digunakan saat ini untuk keperluan survei statistik di Kawasan Minapolitan dapat dilihat dalam bagan alur berikut:



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung

Gambar 4.6.
Alur *Survey* Statistik Perikanan Budidaya

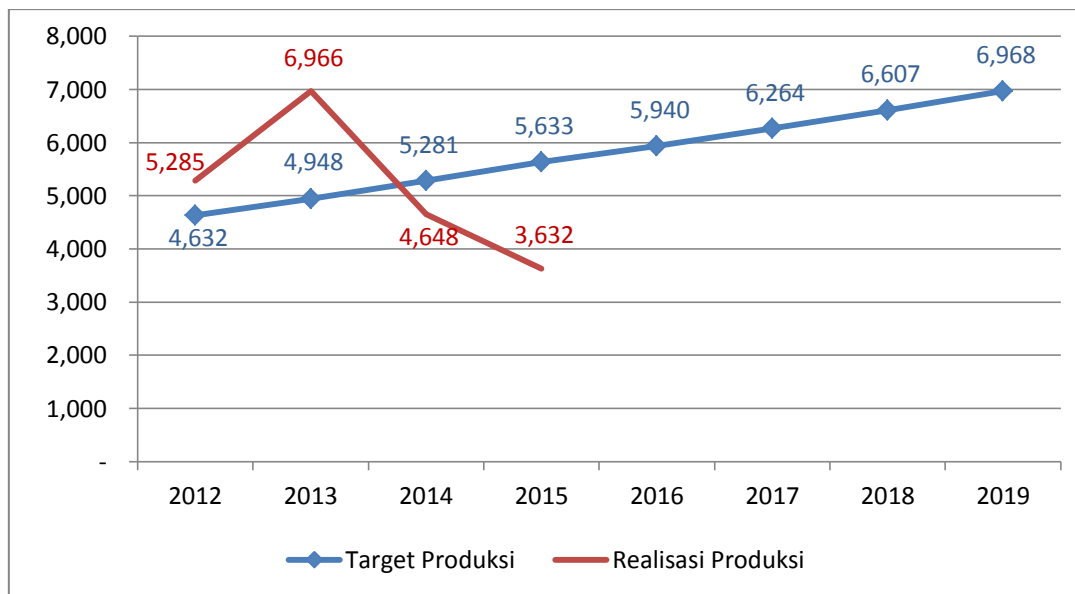
Data base RTP memuat nama seluruh RTP dan luas lahan budidaya di Kecamatan Gondang beserta alamat RTP. Dengan memperhatikan karakteristik kegiatan budidaya di Kecamatan Gondang, survai didesain dengan pendekatan *Stratified Random Sampling* untuk mendapatkan dua lapisan kelompok, yaitu Desa Gondosuli dan desa lain di Kecamatan Gondang selain Desa Gondosuli.

Pencacahan data RTP dilakukan oleh Petugas Penyuluh Perikanan Kecamatan Gondang yang kemudian diolah dan disajikan oleh Tim Sekretariat Pokja Minapolitan. Hasil dari kegiatan statistik ini, selain untuk memenuhi kebutuhan data statistik perikanan budidaya Kawasan Minapolitan Kecamatan

Gondang, juga untuk memenuhi kebutuhan statistik perikanan budidaya dalam lingkup yang lebih luas.

H. Target dan Realisasi Produksi Kawasan Minapolitan

Dengan memperhatikan potensi budidaya ikan di kawasan minapolitan, capaian produksi sebelumnya, dan dukungan lintas sektoral, DKP Kabupaten Tulungagung menetapkan target produksi di Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang untuk tahun 2015-2019 sebagaimana grafik di bawah ini



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung

Gambar 4.7.
Target dan Realisasi Produksi Kawasan Minapolitan (dalam satuan ton)

Dari 27,62 hektar lahanbudidaya ikan konsumsi di Kecamatan Gondang, 20,81 hektar berada di Desa Gondosuli. Karena itu, produksi ikan dari Desa Gondosuli berkontribusi hingga sekitar 75% dari produksi ikan di Kecamatan Gondang. Realisasi produksi perikanan budidaya di Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang pada tahun 2014 yang mengalami penurunan disebabkan karena gejala umum over produksi di Pulau Jawa sehingga serapan pasar lebih sedikit dari kemampuan produksi. Hal tersebut mengimbas pada stok ikan lele di kolam-kolam budidaya yang berada di Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang sehingga stok ikan terus menumpuk dan tidak bisa diangkat dari kolam.

Kondisi ini diperparah dengan penurunan harga ikan lele dari sebelumnya sekitar Rp. 14.000,- per kg menjadi hanya sekitar Rp. 11.000,- per kg. Selain itu, relatif tingginya harga pakan yang berlanjut dengan kesulitan untuk mendapatkan benih ikan lele juga menjadi sebab penurunan produksi.

Untuk membantu mengatasi rendahnya serapan pasar produk perikanan budidaya tersebut, Bupati Tulungagung melalui surat Nomor: 523/ 1137/ 407.111/ 2014 memberikan himbauan kepada: SKPD, Rumah Sakit, Perusahaan, dan Hotel yang berada di Kabupaten Tulungagung untuk menyediakan menu yang berbahan ikan hasil budidaya untuk konsumsi dan kudapan yang disediakan.

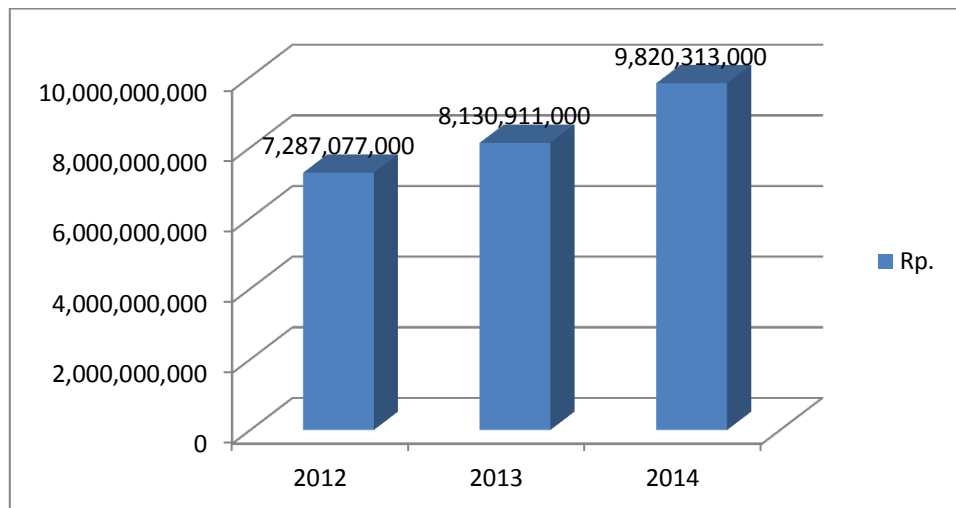
Selain itu, pada tanggal 14-15 November 2015, DKP Kabupaten Tulungagung juga menyediakan ikan lele segar sebanyak 200 kg untuk dibagikan kepada para peserta didik yang mengikuti kegiatan Komunikasi Edukasi Rekreasi Informasi dan Sosialisasi (KERIS) Perikanan Budidaya dan 1.100 kg untuk lomba

mancing. Kedua kegiatan yang diharapkan mampu membantu serapan pasar produk ikan budidaya tersebut dilaksanakan dalam rangka Peringatan Hari Jadi Kabupaten Tulungagung.

I. Perkembangan Investasi di Kawasan Minapolitan

1. Investasi Pemerintah

Investasi pemerintah yang melibatkan instansi lintas sektoral, baik dari lingkungan Pemerintah Kabupaten Tulungagung, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, maupun Pemerintah Pusat yang sudah terealisasi dalam 3 tahun terakhir menunjukkan tren yang semakin meningkat. Investasi dari pemerintah terdiri dari infrastruktur dan non infrastruktur berupa pelaksanaan kegiatan di lokasi atau yang melibatkan masyarakat dari Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang dan *hinterland*-nya.



Sumber : Data Sekunder dari Instansi Terkait

Gambar 4.8.
Diagram Investasi Pemerintah

Peningkatan Investasi Pemerintah di Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang diharapkan dapat mengakselerasi pembangunan di kawasan tersebut.

2. Investasi Perbankan

Dukungan perbankan dalam penyediaan modal usaha perikanan di Kawasan Minapolitan Kecamatan Gondang dan *hinterland*-nya diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan usaha perikanan budidaya. Dalam periode 2013-2014, kredit untuk sektor usaha perikanan yang disalurkan oleh sektor perbankan di Kabupaten Tulungagung kepada masyarakat di kawasan minapolitan minimal mencapai Rp. 6.870.500.000,- dengan jumlah nasabah 237 orang. Daftar kredit secara rinci berdasarkan laporan yang diberikan oleh Bank Daerah Jawa Timur, Bank BPR Jawa Timur, Bank Jatim, BNI 46, dan Bank Mandiri untuk periode 2013-2014 adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.8.
Tabel Daftar Kredit yang D
isalurkan oleh Sektor Perbankan di Kabupaten Tulungagung

Kecamatan	Tahun 2013		Tahun 2014	
	Kredit yang Disalurkan (Rp.)	Jumlah Penerima Kredit (Orang)	Kredit yang Disalurkan (Rp.)	Jumlah Penerima Kredit (Orang)
Gondang	806.500.000	16	1.708.000.000	22
Pakel	77.000.000	13	567.500.000	14
Boyolangu	1.681.500.000	64	1.314.000.000*)	60
Campurdarat	241.500.000	25	474.500.000	23

Ket: *) termasuk kredit sebesar Rp. 125.000.000,- yang realisasi penyalurannya pada tahun 2015.

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung